

PENGARUH PERILAKU KEWIRAUSAHAAN TERHADAP KEMAMPUAN MANAJERIAL PADA PEDAGANG PAKAIAN PASAR PUSAT PASAR KOTA MEDAN

Fatmawati¹, Anggia Sari Lubis^{2*}

^{1,2}Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah,
Jl.Garu IIA No.93 Medan, 20147

*anggiasarilubis@gmail.com

Diterima: 4 Februari 2020
DOI : 10.24853/jmmb.1.1.1-10

Direvisi: 9 Februari 2020

Disetujui: 12 Februari 2020

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel Perilaku Kewirausahaan berpengaruh terhadap Kemampuan Manajerial. Penelitian ini menggunakan metode kausalitas (asosiatif) dengan teknik analisis data yang digunakan yaitu Regresi Linear Sederhana dengan uji-t. Jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 82 responden dengan penentuan sampel menggunakan teknik purposive sampling. Teknik pengumpulan data dengan cara menyebarkan kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Perilaku Kewirausahaan berpengaruh positif terhadap Kemampuan Manajerial pada pedagang pakaian di pusat pasar kota Medan. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil analisa sederhana di peroleh persamaan $Y = 9,434 + 0,852X$. Hasil Uji-t didapatkan t hitung (9,322) > t tabel (1,66412) dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Dengan demikian keputusan yang diambil yaitu menerima hipotesis alternatif (H_a) dan menolak hipotesis nol (H_0). Nilai koefisien determinasi mencapai 0,521 atau sebesar 52,1% yang berarti bahwa variabel Perilaku Kewirausahaan mempengaruhi Kemampuan Manajerial pada Pedagang Pakaian Pasar Pusat Pasar Kota Medan. Sementara sisanya sebesar 47,9% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar penelitian ini.

Kata Kunci: Perilaku Kewirausahaan, Kemampuan Manajerial, Kewirausahaan

ABSTRACT

This study aims to determine whether the variable Entrepreneurial Behavior influences Managerial Ability. This research uses quantitative descriptive methods with data analysis techniques used, namely Simple Linear Regression with t-test. The number of samples in this study were 82 respondents with the determination of the sample using purposive sampling technique. Data collection techniques by distributing questionnaires. The results showed that Entrepreneurial Behavior had a positive effect on Managerial Ability in the clothing market traders in the Medan city market center. This can be seen from the results of a simple analysis obtained by the equation $Y = 9.434 + 0.852x$. T-Test results obtained t count (9,322) > t table (1,66412) with a significance of $0,000 < 0.05$. Thus the decision taken is to accept an alternative hypothesis (H_a) and reject the alternative hypothesis (H_0). The coefficient of determination reached 0.521 or 52.1% which means that the variable Entrepreneurial Behavior influences Managerial Ability in Clothing Traders at Pasar Pusat Pasar Kota Medan. While the remaining 47.9% is influenced by other factors outside this study.

Keywords : Entrepreneurial Behavior, Managerial Ability, Entrepreneurship

PENDAHULUAN

Keberadaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang merupakan bagian terbesar dalam perekonomian nasional, merupakan indikator tingkat partisipasi masyarakat dalam berbagai sektor kegiatan ekonomi. UMKM selama ini terbukti dapat diandalkan sebagai alternatif pengaman di masa krisis, melalui mekanisme penciptaan kesempatan kerja dan nilai tambah. Peran dan fungsi strategis ini, sesungguhnya dapat ditingkatkan dengan memerankan UMKM sebagai salah satu pelaku usaha komplementer bagi pengembangan perekonomian nasional, dan bukan subordinasi dari pelaku usaha lainnya. UMKM sudah banyak tersebar di seluruh propinsi di Indonesia, UMKM juga merupakan cikal bakal dari tumbuhnya usaha besar. Hampir semua usaha besar berawal dari UMKM. UMKM harus terus ditingkatkan sehingga dapat berperan aktif agar dapat maju dan bersaing dengan perusahaan besar. Keberadaan UMKM ini sangat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat, tidak terkecuali oleh masyarakat di Kota Medan. Penelitian ini difokuskan pada perilaku kewirausahaan dikarenakan adanya sifat dan ciri yang unik yang tidak dimiliki oleh usaha besar, seperti Jenis komoditi/ barang yang ada pada usahanya tidak tetap, atau bisa berganti sewaktu-waktu, Tempat menjalankan usahanya bisa berpindah sewaktu-waktu, Usahanya belum menerapkan administrasi, bahkan keuangan pribadi dan keuangan usaha masih disatukan, Sumber daya manusia (SDM) di dalamnya belum punya jiwa wirausaha yang mumpuni, Biasanya tingkat pendidikan SDM nya masih rendah, Biasanya pelaku UMKM belum memiliki akses perbankan, namun sebagian telah memiliki akses ke lembaga keuangan non bank, dan pada umumnya belum punya surat ijin usaha atau legalitas, termasuk NPWP.

Masalah usaha kecil semakin kompleks disebabkan rendahnya kinerja industri kecil menengah yang secara umum lebih dominan disebabkan oleh penggunaan teknologi tradisional, kurangnya modal dan lemahnya aspek manajerial yakni lemahnya kemampuan dalam manajemen, lemahnya kemampuan dalam pengambilan keputusan, rendahnya kualitas sumberdaya manusia, skala usaha terlalu kecil, serta minimnya pengalaman dan

lemahnya pengawasan keuangan dan para pengusaha kecil, kelemahan tersebut dapat menyebabkan tidak berhasilnya kegiatan kewirausahaan, sementara kewirausahaan merupakan hasil disiplin serta proses sistematis penenrapan kreativitas dan inovasi dalam memenuhi kebutuhan dan peluang pasar. (Riyanti, 2010:7). Salah satu bentuk dari usaha kecil dan menengah yaitu berdagang. Pedagang ialah orang yang melakukan perdagangan, memperjual belikan produk atau barang yang tidak diproduksi sendiri untuk memperoleh keuntungan (Sujatmiko, 2014:231). Sektor perdagangan pakaian di kota medan pada umumnya sudah mengalami pertumbuhan yang pesat. Hampir di setiap pusat pembelanjaan dan pasar tradisional dijumpai pedagang pakaian. Hal ini menunjukkan bahwa pakaian sudah bukan hanya sebagai kebutuhan pokok bagi masyarakat, tetapi juga sebagai perlengkapan untuk mengikuti trend atau mode yang up to date dari waktu ke waktu.

Penulis memilih studi kasus pada pusat pasar yang merupakan pasar modern yang cukup besar dan terkenal di kota Medan, yang digunakan sebagai tempat usaha menjual barang-barang kebutuhan rumah tangga. Keberhasilan usaha di pengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah perilaku kewirausahaan, seseorang yang memiliki jiwa wirausaha selalu berkomitmen dalam melakukan tugasnya sampai berhasil. Karena itu ia selalu tekun, ulet, pantang menyerah sebelum pekerjaannya berhasil. Jika seorang manajer perusahaan mempunyai perilaku kewirausahaan yang tinggi maka pencapaian keberhasilan usaha juga akan semakin tinggi. Faktor internal yang paling penting dalam mempengaruhi keberhasilan usaha adalah kewirausahaan dan manajemen. Akan tetapi yang terjadi di lapangan tidak demikian seperti apa yang terjadi pada pedagang pakaian pusat pasar.

Banyak pedagang yang memiliki hambatan dan masalah. Hambatan tersebut diantaranya terbatasnya permodalan yang berdampak pemasaran produk tidak maksimal, kenaikan harga bahan baku, tingginya biaya produksi, serta keadaan pasar yang berubah-ubah dan membuat banyak pedagang yang tidak proaktif dan mengalami kesulitan untuk menyesuaikan diri dengan keadaan, hal itu dikarenakan pedagang yang tidak memiliki

kemampuan/keterampilan dalam mengelola sumber-sumber daya yang ada dalam kegiatan usahanya.

Selain itu masih banyak juga pedagang yang tidak memiliki inisiatif untuk melakukan sesuatu hal yang bermanfaat bagi kelangsungan usahanya ketika terjadi krisis ekonomi di era globalisasi ini. Hal itu dikarenakan banyak pedagang yang tidak mampu untuk mengkombinasikan sumber daya manusia dan alam yang diwujudkan dengan menjalankan fungsi-fungsi manajemen usaha. Padahal sudah sama-sama kita ketahui, kalau krisis ekonomi yang terjadi dalam era globalisasi ini membuat persaingan bisnis menjadi semakin tajam baik di pasar domestik (Nasional) maupun di pasar internasional (Global). Sehingga masyarakat menjadi lebih terdesak untuk berpikir dua kali dalam melakukan pembelian atas produk pakaian, dan lebih mengutamakan untuk membeli produk yang lebih dibutuhkan oleh mereka, sehingga hal itu membuat penghasilan/omset penjualan para pedagang pakaian pun menurun.

Bahkan bukan hanya itu saja fenomena-fenomena yang di temui oleh peneliti saat melakukan pra riset terhadap pedagang pakaian di pasar pusat pasar Kota Medan. Adapun fenomena lain yang di temui oleh peneliti yaitu bahwa masih banyak pedagang yang tidak memiliki kemampuan dalam bidang manajerial, seperti tidak memiliki keahlian teknis. Masih banyak pedagang yang masih memasarkan barang dagangannya secara konvensional, tanpa menggunakan kecanggihan teknologi. Ketika peneliti menanyakan hal tersebut, mengapa pedagang tidak memasarkan barang dagangannya melalui sosial media atau menggabungkan dirinya bersama pedagang-pedagang lain yang terdaftar pada salah satu aplikasi online shopping, banyak pedagang yang mengaku bahwa masih banyak diantara mereka yang belum pandai dalam hal menggunakan sosial media, atau semacamnya. Hal tersebut sangat disayangkan, sebab jika mengingat betapa besarnya animo masyarakat dalam hal memanfaatkan sosial media serta aplikasi online shopping di era globalisasi saat ini, seharusnya itu mampu menarik pedagang untuk mengambil kesempatan yang ada guna memperoleh keuntungan yang lebih besar lagi, namun kenyataannya masih banyak pedagang

yang tidak mampu untuk memanfaatkan kesempatan yang ada.

Tidak hanya dari keahlian teknik saja, banyak pedagang yang kurang menguasainya, tapi dari keahlian manusianya sendiri juga masih banyak pedagang yang tidak menguasainya. Seperti dalam hal memasarkan dan menjelaskan produk dagangannya, masih banyak pedagang yang tidak mampu untuk berkomunikasi secara jelas, seperti tidak memahami karakteristik dari barang dagangannya sehingga selalu mengandalkan anggotanya untuk menjelaskan produk dagangannya kepada pembeli, sementara pemilik toko hanya duduk memperhatikan transaksi jual beli yang terjadi antara pegawainya serta pembeli. Dari fenomena di atas, penulis menentukan judul penelitian **“Pengaruh Perilaku Kewirausahaan Terhadap Kemampuan Manajerial Pada Pedagang Pakaian Pasar Pusat Pasar Kota Medan”**.

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka permasalahan tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah Perilaku Kewirausahaan memiliki pengaruh terhadap Kemampuan Manajerial pada pedagang pakaian pasar pusat pasar Kota Medan?
2. Seberapa besar pengaruh Perilaku Kewirausahaan terhadap Kemampuan Manajerial pada pedagang pakaian pasar pusat pasar Kota Medan?

METODE

Desain Penelitian

Desain penelitian menghubungkan antara variabel X dan variabel Y. Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel bebas (X) yaitu Perilaku Kewirausahaan dan variabel terkait (Y) yaitu Kemampuan Manajemen. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian Asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Metode asosiatif merupakan metode yang bermaksud untuk menjelaskan hubungan kausal dan pengaruh antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesis. Menurut Sugiyono (2018:11) menyatakan bahwa pengertian asosiatif adalah Penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun hubungan antara dua variabel atau lebih. Pendekatan kuantitatif memusatkan perhatian pada gejala-gejala yang mempunyai

karakteristik tertentu didalam kehidupan manusia yang dinamakannya sebagai variabel. Dalam pendekatan kuantitatif hakikat hubungan diantara variabel-variabel dianalisis dengan menggunakan teori yang objektif. Sifat dalam penelitian ini “deskriptif kuantitatif ” yaitu data penelitian untuk membuat penelitian secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat penelitian (Suryabrata, 2012:75).

Adapun teknik analisis yang digunakan yaitu pendekatan deskriptif dengan tujuan untuk mendeskripsikan objek penelitian ataupun hasil penelitian. Adapun pengertian deskriptif menurut Sugiyono (2010:29) adalah metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pedagang pakaian yang ada di Pusat Pasar yang berjumlah 465 pedagang. Agar sampel yang diambil dapat benar-benar mewakili populasinya, diperlukan suatu standar ataupun cara dalam menentukan sampel. Terdapat banyak cara maupun rumus untuk menentukan jumlah sampel, salah satunya adalah menggunakan rumus Slovin yang sederhana dan mudah dihitung.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2} \quad (1)$$

Dimana:

- n = Jumlah sampel
- N = Jumlah populasi
- e = Batas toleransi kesalahan (0,10)

Menentukan jumlah sampel yang akan diteliti berdasarkan jumlah populasi pedagang pakaian yang ada di pusat pasar kota Medan yang berjumlah 465 pedagang, dengan batas toleransi sebesar 10% maka dapat diperoleh jumlah sampel sebanyak:

$$n = \frac{465}{1 + 4,65} = \frac{465}{5,65} = 82,30 \quad (2)$$

Berdasarkan perhitungan diatas, jumlah sampel adalah 82 pedagang. Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Probability Sampling* dengan jenis *Purposive Sampling*. Menurut Arikunto (2014:176) *Purposive Sampling*

adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tersebut antara lain :

1. Pedagang resmi yang telah terdaftar pada manajemen pengelolaan pasar pusat pasar.
2. Pedagang yang dijadikan responden adalah pedagang yang telah berjualan lebih dari 1 tahun. Hal itu dikarenakan pada tahun pertama berjualan adalah dianggap sebagai masa percobaan/ masa penyesuaian.

Teknik Analisis Data

Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2018:147)

Dengan Analisis data kita dapat menyederhanakan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Melalui metode kuantitatif, diharapkan akan di dapatkan hasil pengukuran yang lebih akurat tentang respon yang diberikan oleh responden, sehingga data yang berbentuk angka tersebut dapat diolah dengan menggunakan metode statistik.

Analisis Regresi Linear Sederhana

Untuk mengetahui arah hubungan dan seberapa besar pengaruh Perilaku Kewirausahaan terhadap Kemampuan Manajemen, maka pengujian dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana. Analisis regresi linier sederhana merupakan analisis statistika yang bersifat parametrik dimana data yang digunakan harus memiliki skala pengukuran sekurang-kurangnya interval dan berdistribusi normal. Persamaan umum regresi linier sederhana menurut Sugiyono (2018:188) adalah :

$$Y = a + b X \quad (3)$$

Keterangan:

Y = Subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan.

a = Harga Y, ketika harga X = 0 (harga konstan).

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan

pada variabel independen. Bila b (+) maka naik, dan bila (-) maka terjadi penurunan.

X = Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

Uji Hipotesis

Hipotesis berfungsi untuk memberi suatu pernyataan berupa dugaan tentang hubungan tentatif antara fenomena-fenomena dalam penelitian. Metode pengujian terhadap hipotesis yang diajukan dilakukan pengujian secara parsial.

Uji Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk menguji signifikansi konstanta dan variabel bebas dengan satu variabel terikat yaitu dengan rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad (4)$$

(Umar, 2011: 132)

Keterangan :

t = t hitung

r = Koefisien korelasi

n = Jumlah sampel

Uji t ini menunjukkan seberapa jauh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Apabila t hitung lebih besar atau sama dengan t tabel pada taraf signifikansi 5% berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat secara individual. Sebaliknya apabila t hitung lebih kecil dari t tabel pada taraf signifikansi 5% berarti tidak ada pengaruh signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara individual.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi terletak antara nol sampai satu, berikut penjelasannya:

- Jika mendekati 0, berarti variabel independen tidak mampu menjelaskan persentase pengaruhnya terhadap variabel dependen.
- Jika mendekati 1, berarti variabel independen mampu menjelaskan persentase pengaruhnya terhadap variabel dependen.

Untuk mengetahui seberapa besar presentase yang dapat dijelaskan Perilaku Kewirausahaan terhadap Kemampuan Manajerial pada Pedagang Pusat Pasar Kota

Medan, dapat juga di ketahui melalui rumus sebagai berikut:

$$D = R^2 \times 100\% \quad (5)$$

Keterangan:

D = Koefisien Determinasi

R² = Kuadrat koefisien korelasi sederhana r_{xy}

100% = Persentase kontribusi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji Validitas

Suatu tes atas instrumen pengukur dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila instrumen tersebut mampu menjalankan fungsi ukurnya dan memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut. Uji yang menghasilkan data yang tidak relevan dengan tujuan pengukuran dikatakan sebagai uji yang memiliki validitas rendah. Kemudian nilai koefisien korelasi dari setiap item pernyataan dibandingkan dengan nilai r tabel (0,3610). Jika koefisien korelasi suatu item lebih kecil dari 0,3610 berarti item tersebut memiliki hubungan yang lebih rendah dengan item-item pernyataan lainnya dari pada dengan *variable* yang diteliti, sehingga item tersebut dinyatakan tidak valid. Berdasarkan data yang diperoleh, peneliti telah melakukan uji korelasi pearson pada variabel Perilaku Kewirausahaan (X) dan variabel Kemampuan Manajerial (Y) sehingga memperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.1
Hasil Uji Validitas

Variabel X			
Perilaku Kewirausahaan	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
Pernyataan 1	0,470	0,3610	Valid
Pernyataan 2	0,482	0,3610	Valid
Pernyataan 3	0,650	0,3610	Valid
Pernyataan 4	0,506	0,3610	Valid
Pernyataan 5	0,465	0,3610	Valid
Pernyataan 6	0,571	0,3610	Valid
Pernyataan 7	0,558	0,3610	Valid
Pernyataan 8	0,459	0,3610	Valid
Pernyataan 9	0,488	0,3610	Valid
Pernyataan 10	0,477	0,3610	Valid
Variabel Y			
Kemampuan Manajerial	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
Pernyataan 1	0,721	0,3610	Valid
Pernyataan 2	0,643	0,3610	Valid
Pernyataan 3	0,450	0,3610	Valid
Pernyataan 4	0,446	0,3610	Valid
Pernyataan 5	0,476	0,3610	Valid

Pernyataan 6	0,504	0,3610	Valid
Pernyataan 7	0,597	0,3610	Valid
Pernyataan 8	0,693	0,3610	Valid
Pernyataan 9	0,592	0,3610	Valid
Pernyataan 10	0,777	0,3610	Valid

Sumber: Data Diolah Penulis, (2019)

Dari hasil uji validitas yang disajikan pada tabel diatas menunjukkan bahwa semua nilai r hitung lebih besar dari r tabel (0,3610), artinya bahwa tiap pernyataan berkorelasi dengan skor totalnya data yang dikumpulkan dinyatakan valid dan siap untuk dianalisis.

Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu alat ukur untuk mengetahui sejauhmana alat ukur dapat diandalkan secara konsisten. Hasil pengukuran dapat dipercaya apabila alat ukur memberikan hasil yang sama atau tidak berubah-ubah sekalipun pengukuran dilakukan berulang-ulang. Penghitungan reliabilitas dilakukan dengan menggunakan program statistik SPSS Versi 24.0 dan uji reliabilitas menggunakan teknik pengukuran *Chronbach Alpha*, hasil pengujian dapat dikatakan reliabel apabila *Chronbach Alpha* > 0.6.

Berikut adalah hasil uji reliabilitas dari variabel Independen (Perilaku Kewirausahaan) pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.2
Hasil Uji Reliabilitas Perilaku Kewirausahaan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,677	10

Sumber: Data Diolah Penulis (2019)

a. Dependent Variable: Y

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach Alpha* untuk semua item dari variabel Perilaku Kewirausahaan (X) sebesar 0,677 > 0,60 maka dapat disimpulkan bahwa instrument penelitian pada variabel Perilaku Kewirausahaan telah reliabel atau dengan kata lain dapat diterima. Sedangkan nilai *Cronbach Alpha* untuk semua item dari variabel Kemampuan Manajerial (Y) dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.3
Hasil Uji Reliabilitas Kemampuan Manajerial
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,781	10

Sumber: Data Diolah Penulis (2019)

Dari Tabel 4.3 diatas dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach Alpha* untuk variabel Kemampuan Manajerial (Y) sebesar 0,781 > 0,60 maka dapat disimpulkan bahwa instrument penelitian pada variabel Kemampuan Manajerial (Y) telah reliabel atau dengan kata lain dapat diterima.

Uji Regresi Linear Sederhana

Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Hasil analisis regresi sederhana dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.4
Uji Regresi Linear Sederhana
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	9,434	3,008		3,136	,002
X	,852	,091	,722	9,322	,000

Sumber : Data Diolah Penulis (2019)

Berdasarkan tabel tersebut, didapatkan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 9,434 + 0,852 X \quad (6)$$

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

$\alpha = 9,434$ merupakan nilai konstanta, menunjukkan bahwa jika tidak adanya perilaku kewirausahaan atau sama dengan 0, maka Kemampuan Manajerial nilainya sebesar 9,434.

$b = 0,852$ merupakan nilai koefisien menunjukkan bahwa jika nilai perilaku kewirausahaan, maka akan bernilai sebesar 1

point, maka Kemampuan Manajerial akan meningkat sebesar 0,852.

Uji Hipotesis (Uji-t)

Uji parsial digunakan untuk menguji kemaknaan parsial masing-masing variabel independent terhadap variabel dependent, pengambilan keputusan, untuk mengetahui pengaruh variabel Perilaku Kewirausahaan (X) terhadap variabel Kemampuan Manajerial (Y) dengan membandingkan nilai thitung dengan ttabel pada taraf signifikan 5% (0.05). Berdasarkan asumsi hipotesis dibawah ini:

Ho : Tidak ada pengaruh secara signifikan antara Perilaku Kewirausahaan dengan Kemampuan Manajerial.

Ha : Ada pengaruh secara signifikan antara Perilaku Kewirausahaan dengan Kemampuan Manajerial.

Sedangkan untuk kriteria pengambilan keputusan:

- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka Ho diterima, pada $sig > \alpha = 5\%$
- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Ha diterima, pada $sig < \alpha = 5\%$

Untuk hasil analisis statistik dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.5
Hasil Uji Hipotesis (Uji-t)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Consta	9,434	3,008		3,136	,002
X	,852	,091	,722	9,322	,000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Diolah Penulis (2019)

Berdasarkan hasil tabel 4.26 diatas di dapat t hitung sebesar 9,322, dengan derajat kebebasan (df) = n-k. Dimana n = jumlah sampel, dan k = konstruk. Jadi df = 82 - 2 = 80. Maka t tabelnya adalah 1,66412. Karena t hitung (9,322) > t tabel (1,66412) dengan tingkat signifikan pada tabel sebesar 0,000 yang artinya $0,000 < 0,05$ maka Ho ditolak dan Ha diterima berarti dapat diketahui bahwa Perilaku Kewirausahaan secara signifikan mempengaruhi Kemampuan Manajerial.

Uji Koefisien Determinasi

Koefisien diterminasi digunakan untuk menghitung berapa besar sumbangan atau kontribusi variabel X terhadap variabel Y, atau dengan kata lain untuk menghitung besarnya pengaruh Perilaku Kewirausahaan terhadap Kemampuan Manajerial. Nilai koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.6
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,722 ^a	,521	,515	2,91872

a. Predictors: (Constant), X

Sumber: Data Diolah Penulis (2019)

Berdasarkan perhitungan nilai tersebut diatas diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,521. Hal ini menunjukkan bahwa Perilaku Kewirausahaan (X) dapat menjelaskan pengaruhnya sebesar 52,1% terhadap Kemampuan Manajerial. Sedangkan sisanya sebanyak 47,9% (100%-52,1%) di pengaruhi oleh faktor-faktor lain yang dalam hal ini tidak diteliti.

Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa variabel Kemampuan Manajerial dapat dijelaskan oleh variabel Perilaku Kewirausahaan, hasil tersebut sesuai dengan hipotesis yang diajukan. Perilaku Kewirausahaan memang sangat diperlukan guna meningkatkan kinerja usaha, selain itu juga sangat diperlukan guna memacu kemampuan manajerial para pengusaha untuk mengembangkan usahanya. Pembinaan ini bertujuan untuk memotivasi agar dapat mengembangkan usahanya, selain itu bertujuan pula memberikan arahan tentang pentingnya manajerial agar kinerja mampu mengelola usahanya tersebut. Berdasarkan hasil penelitian yang di peroleh dapat dijelaskan bahwa dalam hal ini variabel independen (Perilaku Kewirausahaan) berpengaruh positif secara signifikan terhadap variabel dependen (Kemampuan Manajerial), hal ini dapat di lihat dari koefisien variabel Perilaku Kewirausahaan yang bernilai sebesar $9,322 > 1,66412$ yang merupakan nilai dari t tabel. Dengan tingkat

signifikansi yaitu $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti dapat dikatakan bahwa variabel Perilaku Kewirausahaan memiliki pengaruh terhadap Kemampuan Manajerial terbukti benar adanya.

Dari analisis ini pedagang pakaian pasar pusat pasar kota Medan perlu adanya perhatian utama terhadap variabel Perilaku Kewirausahaan karena variabel ini akan menentukan tinggi rendahnya Kemampuan Manajerial pedagang, selanjutnya akan memotivasi pedagang untuk memberikan yang terbaik bagi konsumen. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian dari Adhitya Nur Muhlisin dengan judul penelitian Pengaruh Perilaku Kewirausahaan Dan Kemampuan Manajerial Terhadap Kinerja Usaha. Dari hasil penelitian dijelaskan bahwa Perilaku kewirausahaan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan manajerial pada pengrajin sentra rajut binong jati Bandung. Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian dari Khoiria Rizky Tanjung (2018) dengan judul Pengaruh Pengaruh Perilaku Kewirausahaan Dan Pemasaran Terhadap Kemampuan Manajerial Usaha Fotocopy Palano Jaya Medan Helvetia. Dari hasil penelitiannya dijelaskan bahwa ada pengaruh signifikan Perilaku Kewirausahaan terhadap Kemampuan Manajerial. Senada dengan penelitian ini, penelitian dari Shandra Ekaputri, dkk. (2018) dengan jurnal Peran Lingkungan Industri, Perilaku Kewirausahaan, Terhadap Kemampuan Manajerial Pada Usaha Logam Skala Mikro, juga menyatakan bahwa pengaruh Perilaku Kewirausahaan mempunyai hubungan positif dan signifikan terhadap Kemampuan Manajerial.

KESIMPULAN

Dari pembahasan yang telah diuraikan di atas serta berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian sebagaimana yang telah dibahas dalam skripsi ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Berdasarkan uji regresi linear sederhana, untuk variabel Kemampuan Manajerial sebesar 9,434% menyatakan bahwa jika pedagang tidak memiliki Perilaku Kewirausahaan yang baik maka Kemampuan Manajerial akan tetap mengalami peningkatan sebesar 9,434%. Dengan kata lain jika perilaku kewirausahaan standart maksudnya perilakunya tidak baik tidak juga buruk terhadap usaha dagangannya

maka Kemampuan Manajerial tetap akan sebesar 9,434%.

Berdasarkan uji t hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Perilaku Kewirausahaan mempengaruhi Kemampuan Manajerial pada pedagang Pakaian Pasar Pusat Pasar Kota Medan. Hal itu dapat terlihat dari nilai t hitung ($9,322 > t$ tabel ($1,66412$) dengan tingkat sig $0,000 < 0,05$. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut juga diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,521. Hal ini menunjukkan bahwa Perilaku Kewirausahaan memberikan pengaruh pada Kemampuan Manajerial pada pedagang Pakaian Pasar Pusat Pasar Kota Medan sebesar 52,1% sementara sisanya sebesar 47,9% di pengaruhi oleh faktor-faktor lain yang dalam hal ini tidak diteliti

DAFTAR PUSTAKA

- Adhitya Nur Muhlisin.2010. Pengaruh Perilaku Kewirausahaan Terhadap Kemampuan Manajerial. FE Universitas Komputer Indonesia Bandung.
- Arikunto, Suharsimi.2014. Prosedur Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta
- Ekaputri, Shandra. Dkk .2018. Peran Lingkungan Industri, Perilaku Kewirausahaan, Terhadap Kemampuan Manajerial Pada Usaha Logam Skala Mikro. Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI) | Vol 9, No. 1. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya.
- Gitosudarmo, Indriyo .2012. Manajemen Pemasaran. edisi kedua, cetakan kedua. Yogyakarta : BPFE
- Hamdani, M .2010. Entrepreneurship: Kiat Melihat & Memberdayakan Potensi Bisnis. Yogyakarta: Starbooks
- Handoko, Hani T .2012. Manajemen Personalial & Sumberdaya Manusia. Yogyakarta. BPFE Yogyakarta
- Hasibuan, Malayu (2019) Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Jogiyanto, Hartono .2013. Metodologi Penelitian Bisnis. Edisi 6. Yogyakarta BPFE UGM
- Rivai, Veithzal .2014. Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan, Edisi

- ke 6, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Riyanti, Benedicta Prihatin Dwi .2010. Kewirausahaan Dari Sudut Pandang. Psikologi Kepribadian. Jakarta : Grasindo.
- Robbins, Stephen P.2015. Perilaku Organisasi. Jakarta: Salemba Empat.
- Rusdiana .2014. Kewirausahaan Teori dan Praktik. Bandung: CV Pustaka Setia
- Sastradipoera, Komaruddin (2011) Manajemen Sumber Daya Manusia. Bandung : Kappa-Sigma
- Sekaran, Uma (2011) Metodologi Penelitian untuk Bisnis. Jakarta : Salemba Empat.
- Setyawati, Desti (2011) Perilaku Kewirausahaan Ditinjau dari Self Efficacy pada Wanita Wirausaha (Usaha Kecil Dan Menengah) Di Kecamatan Banyumanik Semarang. Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata. Semarang
- Setyosari, P .2012. Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan. Jakarta: Kencana.
- Siagian, Sondang P .2014. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: BumiAksara.
- Sugiyono .2010. Statistika Untuk Penelitian. Bandung : Alfabeta
- Sujatmiko, Eko .2014. Kamus IPS, Cet. I. Surakarta: Aksara Sinergi media
- Suryana .2019. Kewirausahaan Kiat dan Proses Menuju Sukses, Jakarta: Salemba Empat.
- Suryabrata, Sumadi .2012. Metodologi Penelitian. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Tanjung, Khoiria Rizky (2018) Pengaruh Perilaku Kewirausahaan Dan Pemasaran Terhadap Pendapatan Usaha Fotocopy Palano Jaya Medan Helvetia. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Medan
- Umar, Husein .2011. Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Wahjosumidjo .2010. Kepemimpinan dan Motivasi. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Wibowo .2016. Manajemen Kinerja, Edisi Kelima. Jakarta: Rajagrafindo Persada
- Winardi .2011. Kepemimpinan dalam Manajemen. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Zainura, Ulya .2016. Pengaruh Perilaku Kewirausahaan Terhadap Kinerja UsahaTani Kopi Arabika Gayo Di Kabupaten Bener Meriah Provinsi Aceh. Sekolah Pasca Sarjana Institut Pertanian Bogor. Bogor
- Zakiyudin, Ais .2013. Teori dan Praktik Manajemen (sebuah koonsep yang aplikatif disertai profil wirausaha sukses). Jakarta: Mitra Wacana Media.